Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 3 (2024): Oktober, 2945-2949
DOI: 10.33087/jiubj.v24i3.5715

Pemanfaatan Analisa SWOT dalam Mewujudkan Wirausaha Berbasis BUMDes di Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi

Pratiwi Indah Sari*, Aniek Hindrayani, Mintasih Indriayu
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Kejuruan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari
Pascasarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Solo
*Correspondence: pradasari676@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pemanfaatan analisa SWOT dalam mewujudkan wirausaha berbasis BUMDes di Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah para anggota BUMDes di Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT tidak hanya melihat empat aspek dari sudut pandang yang berbeda bagi keberlangsung BUMDes di Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi, melainkan mampu memberikan jalan bagi terciptanya kesempatan kerja pada masyarakat untuk menjadi wirausaha maupun pendiri UMKM yang belum ada di tempat tersebut.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Wirausaha, BUMDes.

Abstract. *This research aims to determine the effect of using SWOT analysis in realizing BUMDes-based entrepreneurship in Parit Panjang Hamlet, Jambi Tulo Village, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency. The type of research used is qualitative research with a case study approach with the scope of this research being BUMDes members in Parit Panjang Hamlet, Jambi Tulo Village, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency. The results of the research show that the SWOT analysis not only looks at four aspects from different points of view for the sustainability of BUMDes in Parit Panjang Hamlet, Jambi Tulo Village, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency, but is able to provide a way for the creation of job opportunities for the community to become entrepreneurs and founders of successful MSMEs. not there yet.*

Keywords: *SWOT Analysis, Entrepreneur, BUMDes*.

PENDAHULUAN

Saat ini di Provinsi Jambi ada 1.120 BUMDes dan sebanyak 323 BUMDes tidak aktif (mati suri), serta untuk Kabupaten Muaro Jambi sendiri dari 150 desa diketahui 149 desa telah memiliki BUMDes dan 144 desa sudah di-Perdes-kan atau berbadan hukum. Akan tetapi, hanya 50 desa saja yang aktif dalam menjalankan BUMDes tersebut dan ada 1 desa yang belum terbentuk BUMDes. Meskipun demikian, pengelolaan BUMDes yang tidak melibatkan perangkat desa sebagai *evaluator* (karena perangkat desa tidak diperbolehkan untuk mengelola) cenderung para pengelola BUMDes masih terbatas pada membuat tempat wisata seadanya, pangkalan gas, biro jasa, dan depot air minum. Dimana, seharusnya BUMDes mampu menjadi pintu bagi terciptanya wirausaha muda dengan pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada.

Sementara, di lain pihak dapat dijelaskan bahwa beberapa pelatihan hanya bersifat sebagai pengenalan dan pemahaman akan dunia usaha atau dunia industri, legalitas usaha melalui perundang-undangan yang berlaku, memberikan dasar pengetahuan terkait manajemen dan landasan berpikir tentang tata cara pembentukan badan usaha yang kebanyakan hanya diikuti oleh kepala desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan beberapa unsur masyarakat/calon pengelola BUMDes.

Di daerah pedesaan masih banyak potensi dan keanekaragaman yang mampu dikembangkan lebih lanjut baik dari Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki dan hal ini seharusnya mampu menjadikan pusat kegiatan perekonomian dengan berbasis kearifan lokal yang mampu mendorong terciptanya pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dalam sebuah daerah dengan lebih baik. Meskipun dengan adanya perubahan era digitalisasi yang telah merambah ke pelosok desa sekalipun ketidakmampuan dalam menggeser paradigma

dan pandangan terhadap modal sebagai pokok utama dalam menggerakkan perekonomian masyrakat, selain upaya pemerintah yang tidak sepenuhnya terealisasi dan hanya tergantung pada pemberian bantuan dengan sifat satu arah tentunya akan berakhir pada garis awal yang sama. Maka, perlu adanya penyesuaian dalam mengevaluasi dan menilai kembali pokok kebutuhan mendasar yang akan memberikan dampak secara langsung terhadap pembangunan ekonomi desa maupun kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Menurut Prasetya (2023), analisis SWOT sangat berperan dalam proses penyusunan strategi perusahaan. Seperti apa yang kita ketahui, perencanaan adalah bagian yang terpenting dalam sebuah kegiatan bisnis. Sebelum membuat perusahaan diperlukan sebuah perencanaan yang tepat. Perencanaan ini diharapkan dapat memberi gambaran yang tepat, mengenai kondisi perusahaan pada setiap skenario. Dalam proses perencanaan ini, alat analisis SWOT bisa memberikan gambaran sistematis mengenai kondisi pasar, baik dari dalam perusahaan maupun juga luarnya. Sedangkan menurut Riyanto (2022), analisis SWOT merupakan proses dimana tim manajemen mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja organisasi/perusahaan di masa depan. Hasil identifikasi faktor internal dan eksternal akan digunakan untuk melakukan perencanaan strategi dan mengelola usaha dengan cara yang paling efektif dan efisien. Maka, dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT merupakan pemikiran atau analisa dalam mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada suatu badan usaha. Pada akhirnya dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi untuk menjadi solusi atau alternatif jawaban, serta pemecahan masalah yang dihadapi dalam melakukan aktivitas produksi, menghadapi persaingan, maupun mencari pangsa pasar yang tepat.

Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015, Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa, melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa, yang dipisahkan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa. Menurut Hendrarto (2020), BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang bersumber dari dana kekayaan desa yang sudah dipisahkan tersendiri guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk dapat digunakan sebesar-besarnya dalam kesejahteraan masyarakat. Maka, dapat disimpulkan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang sebagian besar dikelola oleh masyarakat desa yang mendapatkan persetujuan tanpa campur tangan perangkat desa dalam operasionalisasi sepenuhnya. Baik itu dalam memanfaatkan potensi diri maupun sumber daya alam yang ada dengan tujuan kesejahteraan masyarakat bersama.

Menurut Sandyawati (2022), wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan kesempatan bisnis mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan. Menurut Kintoko dkk (2023), wirausaha adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodelan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi. Maka, dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa berani bertindak dalam mengambil resiko untuk tercapainya keinginan, baik dari memanfaatkan sumber daya yang ada agar kesempatan yang akan diraih memberikan keuntungan dalam melakukan bisnis maupun usaha berdasarkan perhitungan yang tepat.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Murdiyanto (2020), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif yang memperoleh data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang ingin mengungkapkan, mengembangkan dan menafsirkan data, peristiwa, kejadian-kejadian dan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, terkait pesan untuk mewujudkan calon wirausaha melalui pemanfaatan analisis SWOT dalam kegiatan BUMDes di Dusun Parit Panjang Desa Jambi

Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Menurut Murdiyanto (2020), analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Selain itu, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman buku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis. Triangulasi dalam pengujian kreabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

HASIL

Untuk menganalisis hasil pengolahan dan penyajian data yang telah di analisis dalam penelitian ini, maka dapat dilaksanakan dengan teknik analisis data dengan analisis perbandingan dengan uraian, sebagai berikut:

1. Peran Analisis SWOT dalam Badan Usaha. Berdasarkan dengan hasil wawancara dalam badan usaha yang dijalankan dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki para masyarakat, faktor pimpinan dan anggota dengan pembagian tugas nyata sudah dirasa cukup tanpa harus ada operasionalisasi manajemen terstruktur lebih lanjut terkait rencana maupun program apa yang tepat untuk diberikan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat banyak. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan para masyarakat yang menjadi anggota BUMDes di Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi belum mengetahui apa yang dimaksud dengan analisis SWOT, maupun bagaimana hubungan serta keuntungan yang didapat badan usaha dalam penerapannya.
2. Peran BUMDes di Lingkup Masyarakat Pedesaan. Melalui Permendagri Nomor 6 tahun 2015, pemerintah pusat mulai memberikan kebijakan lebih kepada masyarakat pedesaan agar dapat mampu mengembangkan diri mereka. Hal ini disebabkan, dari tahun 2018 sampai saat ini pertumbuhan UMKM yang begitu cepat dan memiliki potensi yang signifikan mulai diperhatikan oleh pemerintah. Akan tetapi, perhatian tidak lebih dari kebijakan dan peraturan yang tertulis karena pedesaan memiliki permasalahan kompleks daripada UMKM di perkotaan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, pada dasarnya masyarakat sangat terbantu dengan adanya badan usaha berdasarkan kesejahteraan bersama. Melalui BUMDes para masyarakat dapat menjadi alternatif dan solusi terhadap bagaimana meningkatkan pembangunan ekonomi desa di masa-masa yang akan datang. Maka, dapat disimpulkan bahwa BUMDes telah mampu diterima dengan baik oleh para masyarakat Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Diharapkan kedepannya BUMDes ini akan memberikan sebuah jalan bagi kemajuan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.

Setelah melakukan pengelolaan data dan analisis statistik pada tahap pembahasan data dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan Analisis SWOT pada Badan Usaha di Pedesaan.

   Adanya kebijakan yang menekankan bahwa perangkat desa tidak boleh terlibat secara penuh pada badan usaha yang ada di desa saaat ini terutama BUMDes, maka para masyarakat yang melakukan pengelolaan setidaknya mampu memiliki potensi yang lebih dari masyarakat lainnya yang mana hal ini biasanya melibatkan para pengurus usaha tani sebelumnya. Meskipun demikian, antara usaha tani dengan BUMDes memiliki perbedaan sistem kerja meski tidak terlalu besar. Maka, disini analisis SWOT akan memiliki peranan penting dalam mengindikasikan bagaimana BUMDes mampu menjadi rumah ke dua bagi para masyarakat Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka di masa-masa yang akan datang.

   Berdasarkan hasil wawancara dengan adanya pengenalan analisis SWOT sebelumnya kepada para masyarakat, maka akan memberikan arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan atau meningkatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman. Maka, perolehan hasil akhir akan mampu memberikan referensi dan menjadi sumber informasi yang bermanfaat agar selalu mampu menyelaraskan berbagai macam sudut pandang ke dalam sebuah hasil akhir atau capaian yang berdaya guna. Maka, dapat disimpulkan bahwa melalui analisis SWOT

yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan aktivitas kerja BUMDes, para masyarakat Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi memiliki pemahaman bagaimana akan melangkahkan kakinya di masa-masa yang akan datang, serta setidaknya memiliki pemahaman akan solusi yang didapat apabila timbul permasalahan kedepannya.

Hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini lebih diperjelas dengan penelitian yang telah dilakukan Syafruddin (2020), yang menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik tentu akan membawa keuntungan tersendiri bagi BUMDes karena akan memudahkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi setiap aktivitas BUMDes. Selain itu pengelolaan yang baik akan memberikan image yang baik terhadap pihak eksternal baik masyarakat sebagai calon nasabah potensial maupun lembaga lain sebagai mitra usaha BUMDes sehingga masyarakat maupun lembaga lainnya akan mudah untuk diajak kerjasama dengan BUMDes.

2. Pemanfaatan Analisis SWOT di BUMDes dalam Mewujudkan Wirausaha Melalui Peran BUMDes.

Tujuan akhir analisis SWOT tidak hanya terbatas pada bagaimana badan usaha mampu mengakomodir dengan penuh persiapan untuk menghadapi persaingan pasar yang terjadi. Namun, melalui hasil analisa tersebut akan memberikan jalan lain bagi berbagai pihak yang terlibat secara tidak langsung dengan para pengurus badan usaha untuk mengambil kesempatan memperbaiki hidup yang lebih baik. Adanya pemanfaatan hasil analisa SWOT maka membuat kehadiran BUMDes sebagai pintu peluang dan kesempatan baru bagi para masyarakat Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi untuk menjadi mitra kerja. Terciptanya peluang dan kesempatan tersebut tidak menutup kemungkinan akan timbulnya calon-calon wirausaha nantinya akan memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara para masyarakat diberikan wawasan dan informasi bahwa dengan adanya pemberian bantuan baik berupa BLT, PNPM, PKH dan sebagainya tidak sepenuhnya mengatasi permasalahan perekonomian para warga masyarakat terutama di pedesaan, melainkan hanya menunda untuk sementara saja permasalahan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah analisa yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kemasyarakatan yang mandiri sehingga pada akhirnya akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan untuk di masa yang akan datang. Seperti contoh, apabila BUMDes harus mencari distributor barang dari luar dan membutuhkan waktu yang cukup lama sebagai kelemahan maka dapat diantisipasi menjadikan para masyarakat Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi sendiri menjadi distributor yang tentunya didampingi oleh para pengelola BUMDes dan perangkat desa yang ada.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa analisis SWOT tidak hanya melihat empat aspek dari sudut pandang yang berbeda bagi keberlangsung BUMDes di Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi, melainkan mampu memberikan jalan bagi terciptanya kesempatan kerja pada masyarakat untuk menjadi wirausaha maupun pendiri UMKM yang belum ada di tempat tersebut. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan makna dari penelitian yang telah dilakukan Darwis dkk (2021), dalam pemberdayaan masyarakat, kepentingan dan kemandirian masyarakat merupakan aspek yang paling utama untuk diperhatikan. Potensi yang dimiliki masyarakat tidak dapat diacuhkan dan harus dikembangkan secara maksimal untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial yang mungkin ada di sekitar masyarakat. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi masyarakat adalah melalui kegiatan kewirausahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) melalui analisis SWOT yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan aktivitas kerja BUMDes, para masyarakat Dusun Parit Panjang Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi memiliki pemahaman bagaimana akan melangkahkan kakinya di masa-masa yang akan datang, serta setidaknya memiliki pemahaman akan solusi yang didapat apabila timbul permasalahan kedepannya, dan 2) analisis SWOT tidak hanya melihat empat aspek dari sudut pandang yang berbeda bagi keberlangsung BUMDes di Dusun Parit Panjang

Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi, melainkan mampu memberikan jalan bagi terciptanya kesempatan kerja pada masyarakat untuk menjadi wirausaha maupun pendiri UMKM yang belum ada di tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Darwis, Saparudin R., Shahnaz R.S., Yurika S.M., & Shafa Y. 2021. Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 135-147.

Hendrarto, Conrad. 2020. *Membangun Ekonomi Berkeadilan di Desa Melalui BUMDes Syariah*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Kintoko., Novia D. R., & Rizki K. S. 2023. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: UPY Press.

Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. UPN Veteran, Yogyakarta Press.

Prasetya, Dezka A. 2023. *Teknik Analisis SWOT Panduan Praktis Mengubah Tantangan Menjadi Peluang untuk Strategi Bisnis Anda*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia (Anggota Ikapi).

Riyanto, Slamet., Muh. Nur L.A.,, & Andi R.P. 2022. *Buku Analisis SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi.* Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani.

Sandyawati, Novi Sri. 2022. *Kewirausahaan*. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama.

Syafruddin. 2020. SWOT dan Strategi Pengembangan BUMDes Desa Usar Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa. *Prosiding Seminar Nasional IPPeMas 2020.*

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pembentukan, Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pebubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)